

ABSTRAK

Istifadah, Rina. 2014. *Coping Stres ODHA (Orang dengan HIV/AIDS)*. Pembimbing: Aris Yuana Yusuf, Lc., MA.

Penderita HIV memerlukan perhatian khusus karena dampak psikis yang dialami ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) akibat penyakit ini sangatlah riskan seperti stres bahkan depresi. Depresi yang dialami oleh para penderita HIV dan AIDS erat kaitannya dengan ketidakmampuannya melakukan *coping* dengan baik. Stres yang sangat kuat dan berlangsung lama dapat melebihi kemampuan kita untuk mengatasi (*coping ability*) dan menyebabkan distress emosional seperti depresi atau kecemasan, atau keluhan fisik seperti kelelahan dan sakit kepala (Nevid, Rathus & Greene, 2003). Stres yang berkelanjutan dalam waktu yang cukup lama bisa menyebabkan gangguan kecemasan dan depresi, di sinilah letak peran penting *coping*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana *coping* stres yang dilakukan ODHA?, faktor apa sajakah yang berpengaruh dalam proses *coping* stress?, hal-hal apa sajakah yang merupakan stresor bagi ODHA?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal diantaranya adalah bagaimana *coping* stres yang dilakukan ODHA, faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses *coping* stres, hal-hal yang merupakan stresor bagi ODHA.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Orientasi teoritik untuk memahami makna dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan studi kasus tunggal *Life History*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara kepada responden dan beberapa informan. Penentuan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah *theory-based/ operational construct sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah pemadatan fakta dan pengodingan, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dan dilakukan interpretasi dengan teknik triangulasi sumber data.

Hasil temuan dalam penelitian ini, yaitu selama enam bulan awal setelah mengetahui dirinya terinfeksi HIV, ia mengalami stres berkepanjangan, kemudian di masa ini ia banyak menggunakan *Emotional focused Coping*, seperti Mencari dukungan social secara emosional (*seeking social support for emotional reason*), Reinterpretasi positif (*positive reinterpretation*) dan Penerimaan diri (*acceptance*).

Sejak E memiliki keinginan untuk berubah, ia mulai melakukan *coping* yang berbeda dari sebelumnya yaitu *problem focused coping* seperti melakukan perencanaan (*planning*), Perilaku aktif (*active coping*), Untuk penundaan terhadap aktivitas lain yang saling bersaing (*Suppresion of Competing*), Pengekangan diri (*restraint coping*), Mencari dukungan social secara instrumental (*seeking social support for instrumental reasons*). Namun E juga menggunakan *Emotional focused coping* yaitu Mencari dukungan social secara emosional (*seeking social support for emotional reason*), Reinterpretasi positif (*positive reinterpretation*) dan Kembali kepada ajaran agama (*turning to religion*).

Kata kunci : coping, stres, ODHA, HIV